

WAKAF DAN KEMANDIRIAN PENDIDIKAN
(Studi Pengelolaan Wakaf Di Pondok Modern Darussalam
Gontor Ponorogo)



DISERTASI DOKTOR

Dibuat guna memenuhi salah satu Persyaratan
untuk memperoleh Gelar Doktor Studi Islam

Oleh:

NURUL IMAN

NIM : 085113024

PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Tel./Fax: 024-7614454, 70774414

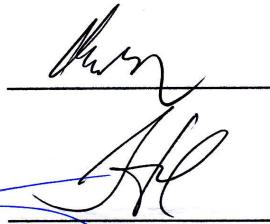
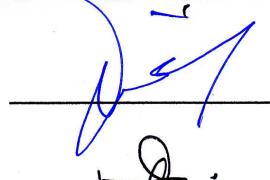
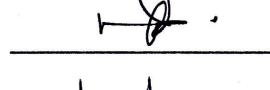
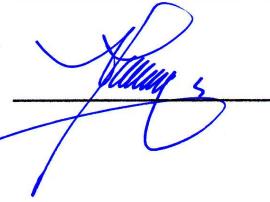
[PPD] 27

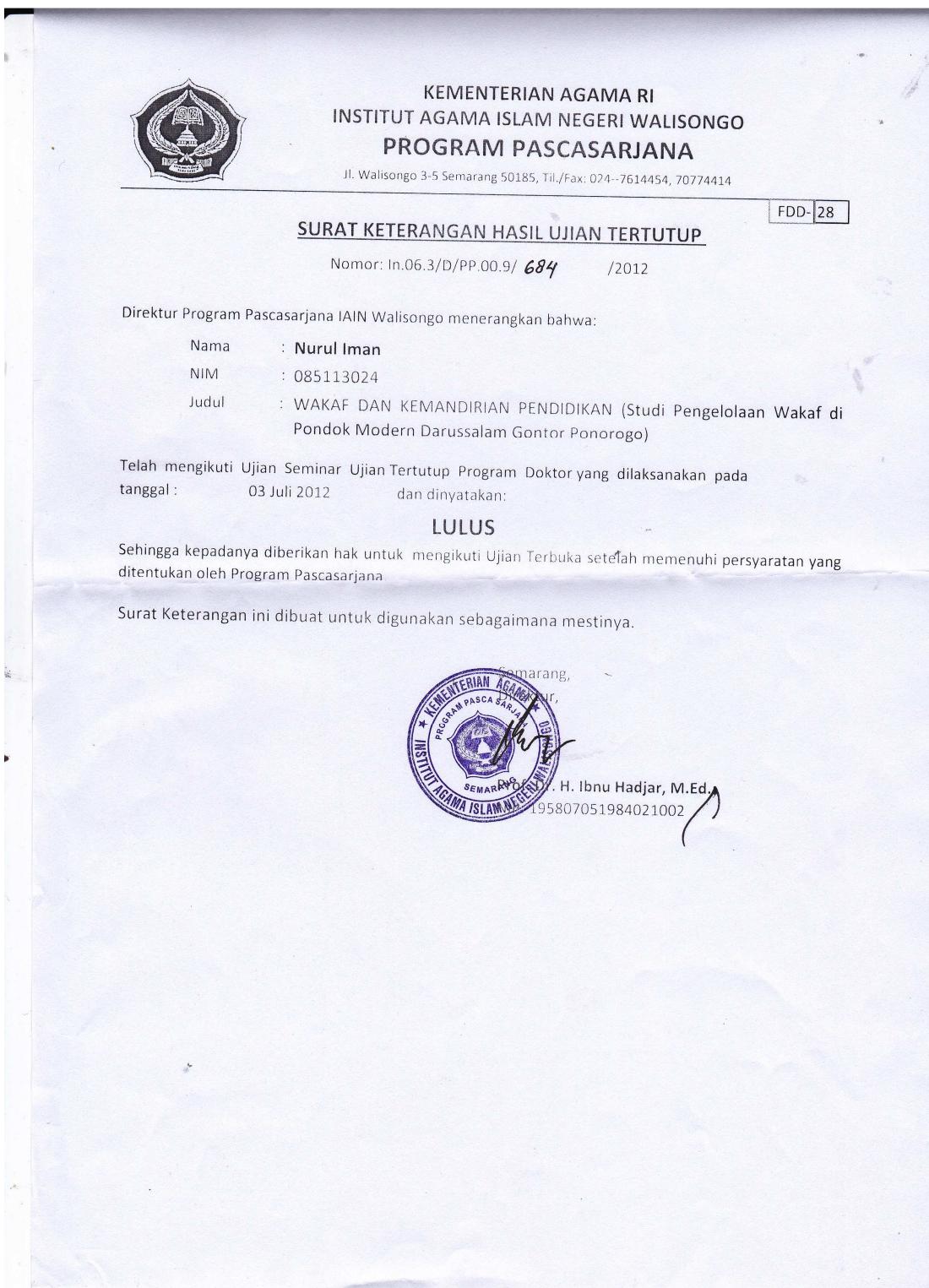
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TERTUTUP

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui disertasi saudara:

Nama : Nurul Iman
NIM : 085113024
Judul : WAKAF DAN KEMANDIRIAN PENDIDIKAN (Studi Pengelolaan Wakaf di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)

Untuk dilanjutkan ke Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.</u> Ketua/Penguji	<u>21/11/12</u>	
<u>Drs. H. Ahmad Hakim, M.A., Ph.D.</u> Sekretaris/Penguji	<u>31-10-12</u>	
<u>Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.A.</u> Promotor/Penguji	<u>31-10-2012</u>	
<u>Dr. Muhyar Fanani, M.Ag.</u> Kopromotor/Penguji	<u>01/11/2012</u>	
<u>Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A.</u> Penguji	<u>29/10-12</u>	
<u>Prof. Dr. H. Achmadi</u> Penguji	<u>31/10/2012</u>	
<u>Dr. H. Mustaqim, M.Pd.</u> Penguji	<u>21-10-2012</u>	



PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya, (Nurul Iman/NIM: 085113024), menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluanapapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan disertasi ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 27 Oktober 2012

Penulis,

Nurul Iman

ABSTRAK

Penulisan disertasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: a) bagaimana PMDG membangun konsep wakaf dan pengelolaannya serta mempraktikannya dalam konteks pendidikan; b) bentuk kemandirian pendidikan PMDG dan independensinya terhadap lembaga lain; c) sejauh mana dukungan sumbangan pengelolaan wakaf PMDG dalam memandirikan pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*, fenomenologi dan manajemen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *snow balling* melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis baik di lapangan maupun setelah meninggalkan lapangan penelitian.

Temuan dalam disertasi ini memperlihatkan bahwa makna wakaf menurut PMDG tidak berhenti sebagai *ḥabs al-asl wa tasbīl al-ṣamrah* (menahan harta pokok dan mendistribusikan hasilnya) yang lebih berkonotasi materiil, tetapi lebih jauh sebagai proses regenerasi kepemimpinan pondok dan sarana menjamin keberlangsungan tradisi, nilai-nilai dan kemandirian pendidikan. Pengelolaan pondok termasuk wakaf di dalamnya, dikemas dalam bentuk pendidikan terhadap santri, guru, para pimpinan dan seluruh penghuni Pondok. Berkenaan dengan kemandirian pendidikan, PMDG memaknainya sebagai kemampuan dan sikap mental untuk menyelenggarakan pendidikan tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Kemandirian ini merefleksikan idealisme, yang mengambil bentuk kemandirian lembaga dan organisasi, sistem pendidikan, kuriulum, pendanaan dan sumberdaya manusia (penghuni pondok). Pengelolaan wakaf di PMDG berperan besar dalam mewujudkan kemandirian pendidikannya. Secara materiil, wakaf membantu pondok untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya, dan secara non materiil turut menata sistem dan pengelolaan pondok.

Temuan penelitian ini memperkuat berbagai temuan penelitian-penelitian terdahulu tentang potensi besar wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan sosial jika dapat dikelola secara otonom dan *self-fulfilling*. Di sisi lain, penelitian ini membantah keharusan profesionalisme pengelolaan wakaf terutama berkenaan dengan aspek kesejahteraan nazir sebagaimana diteorikan oleh Syafi'i Antonio. Dalam konteks PMDG, produktivitas pengelolaan wakaf tidak ditentukan oleh besarnya penghargaan materiil tetapi oleh kesetiaan terhadap nilai-nilai pondok yang dipahami bersama secara baik. Pengurus YPPWPM dan para pengelola unit-unit usaha wakaf (kopontren) adalah para guru dengan tugas tambahan, yang diberikan kesejahteraan berdasar status keguruannya dan bukan sebagai nadzir wakaf.

التجريـد

يهدف كتابة البحث إلى بيان: 1) بناء مسؤولي المعهد لمفهوم الوقف ومفهوم إدارته وكيفية عملهم بها في مجال المؤسسة الدراسية، 2) شكل استقلال معهد دار السلام الذاتي و موقفه المستقل عن المؤسسات الأخرى، 3) مدى مساهمة إدارة الوقف في دعم استقلال المعهد الذاتي.

هذه الدراسة هو البحث النوعي سلك نهج البحث الميدانية وعلم الضواهر والإدارة. وقد تم جمع البيانات من خلال تقيية كرة ثلجية باستخدام المقابلة والمراقبة والتوثيق. ثم جرى تحليل البيانات التي حصلت عليها وصفياً وتحليلياً إما في الميدان أو بعد أن ترك مجال البحث.

أثبت بعض نتائج هذه الرسالة أن الوقف بمعناه حبس أصل المال و تسبيل ثرته في نظر معهد دار السلام لا يضم مفهومه المادي فحسب ، بل يعين على تجديد رئاسة المعهد و وسيلة الحفاظ على استمرارية التقاليد و القيم المعهدية و استقلالية دراسته. فإذا كان المعهد التي يشمل إدارة الوقف تعقد في سبيل تربية الطلبة و المدرسين و الرؤساء و جميع سكان المعهد. أما استقلالية الدراسة، فالمعهد العصري يعرفها بالقدرة و الموقف لعقد الدراسة دون الاعتماد على مساعدة الآخرين. هذا الاستقلال الذاتي يعكس مثالية المعهد التي تتحدد صورتها في استقلال المنظمة و المؤسسة و استقلال الدراسة و نظامها و مناهجها و التمويل الذاتي و استقلال الموارد البشرية. فإذا كان دوره الهام في إيجاد استقلالية دراسة المعهد، و ذلك في توفير حاجاته مادياً و في تنظيم إدارة المعهد و شؤونه معنوياً.

النتائج التي توصلت إليها هذه الدراسة تعزز نتائج الدراسات السابقة في إمكانية الوقف على الرعاية الاجتماعية إذا جرت إدارتها على حكم ذاتي و تقرير الوفاء للحاجات النفسية، كما نفت هذه الدراسة من ناحية أخرى ضرورة الاحتراف في الوقف خصوصاً ما يتعلق بجانب رفاهية الناظار كما نظره الشافعي أنطونيو. ففي سياق المعهد العصري، لم يتم تحديد الإنتاجية وإدارة الأوقاف، من خلال حجم مكافأة مادية، ولكن عن طريق التثبت للقيم المعهدية التي يتفاهمونها جيداً. فأعضاء المؤسسة التي تدير وقف المعهد و أصوله هم الأساتذة و المعلّمون مع واجبات إضافية، حصلوا على الرفاه بمثابة تعليمهم لا لإدارتهم الوقف.

ABSTRACT

The aims of writing this dissertation were: a) to describe the ways PMDG establishes the concept of waqf dan its management as well its implementation through educational context; b) to describe the form of PMDG independence in education dan its independence towards the other institutions; and c) to describe the contributions of the donations from Waqf management at PMDG for making the education self-sufficient.

This research was qualitative research using field research approach, fenomenology, and management. In collecting the data, snow balling technique through interview, observation, and documentation were applied. The data gained then were analyzed by using descriptive analysis.

The findings of this dissertation showed that definition of Waqf according to PMDG did not stop as *habs al-asl wa tasbil al-samrah* (holding on principle assets and distributing its result) which was connoted more on material aspect, but so far as the regeneration of the leadership and ensured the continuity of tradition, values, and independence of education. Management of pesantren (boarding school) including Waqf, packed in the form of education to the students, teachers, leaders, and all the inhabitants of PMDG. Related to the independence of education, PMDG interpreted it as the ability and mental attitude in implementing education without relying on the other helps. This independence reflected idealism, which took form of the independence of institution and organization, the educational system, curriculum, finance, and human resources. Waqf management of PMDG has an important role in realizing self-reliance education. Materially, Waqf helped this boarding school to meet his needs, non materially, it helped PMDG in the system management and organization.

Furthermore, the findings on one hand supported the previous studies on the potential of waqf for social welfare, if it could be managed in an autonomous and self-fulfilling organization. On the other hand, however, it denied the necessity of professionalism in waqf management especially in nadzir welfare aspects, as theorized by Syafi'i Antonio. In the context of PMDG, the productivity of waqf management was not determined by the number of material rewards but by the faithfulness to the boarding values which were well understood. The board of YPPWPM as the Waqf and its asset management consisted of teachers with additional duties, who get welfare from their teacher status, not as waqf nadzir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi al-‘alamin, segenap puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Allah ‘Azza Wajalla* yang telah mengaruniakan hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan disertasi ini pada waktunya. Salawat dan salam atas Muhammad SAW, rasul yang telah membimbing ummat manusia menuju jalan yang lurus serta mengokohkan ajaran Islam yang menjanjikan kesejahteraan sosial dan keadilan, yang termasuk di dalamnya ajaran tentang wakaf Islam.

Wakaf dan Pondok Pesantren memang merupakan dua unsur yang sulit dipisahkan. Sebagai institusi sosial yang digagas Islam, wakaf merupakan pilihan para pendiri pesantren dalam berderma dan berbagi kepada umat. Mayoritas pesantren dibangun dan didirikan di atas lahan yang diwakafkan oleh para pengelola pesantren, donatur maupun simpatisannya. Yang menjadi persoalan berikutnya adalah masalah efektifitas penggunaan aset wakaf yang dimiliki dalam mensukseskan pendidikan yang diusung. Tidak banyak pesantren yang dapat disebut berhasil dalam mendayagunakan wakaf yang dimiliki. Disertasi ini merupakan potret penulis terhadap pengelolaan wakaf di Pondok Modern Darussalam Gontor, yang dapat dikategorikan sebagai salah satu pesantren yang sukses mengelola wakaf dan asetnya dalam membiayai kemandirian pendidikannya.

Berkenaan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa prestasi tersebut tidak akan terwujud tanpa bantuan dan andil berbagai pihak yang membantu baik secara moril maupun materiil. Untuk itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, menulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Suparman Syukur, MA. dan Dr. Mukhyar Fanani, M.Ag. selaku Promotor dan Co promotor yang dengan penuh perhatian dan ketulusan hati telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian disertasi ini. Tidak lupa kepada seluruh dewan penguji yang terlibat dalam penyempurnaan disertasi ini dengan kritik, saran berharga, dan bimbingan, mulai Ujian Proposal, Seminar Hasil Penelitian, dan Ujian Kelayakan.

Menteri Agama c.q. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan beasiswa Program Doktor Hukum Islam Konsentrasi Wakaf kepada penulis, sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan tersebut dengan lancar.

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Semarang Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M.Ed. dan Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc (direktur sebelumnya), semua dosen Program Doktor IAIN Semarang yang telah memberikan dan mentrasnsfer pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan, serta seluruh karyawan-karyawati

Pasca Sarjana IAIN Semarang yang telah membantu dan memberikan pelayanan administrasi demi kelancaran studi penulis.

Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo Drs. H. Sulton, M.Si dan Dekan Fakultas Tarbiyah Drs. H. Muh. Syafrudin, MA yang telah memberikan memberikan motivasi dan kemudahan bagi penulis untuk melaksanakan tugas belajar pada Program Doktor Hukum Islam Konsentrasi Wakaf di IAIN Walisongo Semarang.

Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) KH. Dr. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA., KH. Hasan Abdullah Sahal, KH. Drs. Syamsul Hadi Abdan; Ketua dan segenap pengurus Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Wakaf Pondok Modern (YPPWPM) Drs. H. Zainal Arifin (almarhum), H. Imam Mukhtar, H. Imam Sukadi, Suraji Badi', S.Ag.; Direktur Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah, Drs. H. Masyhudi Sobari, MA.; dan berbagai pihak terkait yang telah memberikan kemudahan bagi penulis menggali dan mendapatkan data untuk keperluan disertasi ini baik berkenaan dengan pengelolaan wakaf maupun kemandirian pendidikan di Pondok Modern Gontor.

Segenap rekan-rekan mahasiswa S3 Prodi Wakaf dan Falak IAIN Semarang. Sudirman, Miftahul Huda, Abdurrohman Kasdi, Nurodin Usman, Rupii, M. Nashiruddin, Suhairi, Nawawi, Furqan, Nur Aris, Arif Budiman, Mahrus, dan lainnya yang tidak tersebutkan namanya. Terima kasih atas segala pengorbanan, saling pengertian, dan saling dukung selama menjadi mahasiswa di almamater tercinta.

Segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya kawan-kawan di Fakultas Agama Islam, gus Rido Kurnianto, gus Syarifan Nurjan, gus Happy Susanto, gus Imam Mujahid, pak Djahid, terima kasih atas *sharing* keilmuannya selama ini. Juga untuk komunitas wedangan Lik Pon, yang memberikan semangat pagi setiap kali penulis memulai hari dan menyempatkan diri untuk “nyepi” di kampus: pak Yusuf Harsono, Slamet Santoso, Heri Wijayanto, Edi Kurniawan, Pramono, Rahmat Catur, Syamsul, Bambang HS, dan Khairrusyidin. Tidak lupa seluruh karyawah Fakultas dan Universitas yang memberikan dukungan administratif bagi keperluan penulis selama menjadi tenaga pengajar maupun semasa menjalani studi.

Terima kasihku untuk kedua orang tuaku, H. Mahsun (almarhum) dan Ibuku tersayang Hj. Afiyah yang penuh kasih dan sayang memberikan motivasinya untuk penulis selama dalam asuhan mereka maupun ketika dalam masa-masa studi lanjut. Juga untuk kakakku Nasrullah, dan Miftahul Jinan, dan adik-adikku Munirul Ikhwan, M. Ruman Nasrudin, dan Ana Maghfiroh. Terima kasih atas ketulusan persaudaraan yang semoga tak pernah pudar.

Istriku terkasih, Amalia Sulfana yang dengan penuh pengertian menghandel segala tanggung jawabku ketika saya sedang kuliah atau meneliti. Anak-anakku tercinta, Nada Muhda Imana, M. Kavindra Yasykur, dan Saiha Mamdouha, yang terpaksa merelakan bapaknya berjibaku dengan kesibukan sendiri dan sejenak

melupakan hak-hak mereka. Terima kasih atas seluruh pengorbanan dan pengertian yang kalian diberikan.

Mudah-mudahan segala amal dan keikhlasan semua pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung akan mendapatkan balasan Allah yang lebih baik dan berlipat ganda.

Ponorogo, 27 Oktober 2012

Penulis,

Nurul Iman

HALAMAN PERSEMPAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Bapak Ibuku yang telah menumbuhkembangkanku

Para Guruku yang telah ikhlas mendidikku

Istri dan Anak-anakku yang telah menjadikan hidupku ini lebih indah

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PENGESAHAN MAJELIS TERTUTUP.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Konseptual	15
G. Kerangka Berpikir.....	31
H. Metode Penelitian.....	32
I. Sistematika.....	37

BAB II WAKAF DAN KEMANDIRIAN PENDIDIKAN PESANTREN

A. Wakaf, Nadzir dan Pengelolaannya	
1. Pengertian Wakaf	41

2. Dasar Hukum Wakaf dan Pengelolaannya.....	46
3. Unsur-unsur Wakaf.....	55
4. Nadzir dan Pengelolaan Wakaf Produktif.....	66
5. Optimalisasi Wakaf dan Asetnya	74
B. Kemandirian Pendidikan Pesantren	
1. Makna Kemandirian Pendidikan.....	83
2. Aspek-aspek Manajemen Kemandirian Pendidikan.....	88
3. Faktor-faktor Kemandirian Pendidikan.....	98
4. Pendidikan Pesantren	
a. Definisi Pesantren dan Unsur-unsurnya.....	104
b. Tipologi Pesantren.....	113
c. Nilai-nilai Filosofis Pendidikan Pesantren.....	117
5. Kemandirian Pendidikan Pesantren.....	125
C. Wakaf dan Kemandirian Pendidikan	
1. Potensi Ekonomi Wakaf.....	130
2. Wakaf untuk Kemandirian Pendidikan	135
BAB III PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR (PMDG) PONOROGO SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	
A. Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) dan Perkembangannya.....	139
B. Nilai-nilai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).....	151
1. Panca Jiwa.....	153
2. Motto Pendidikan.....	157
3. Orientasi Pendidikan.....	158
4. Falsafah Kelembagaan, Pendidikan, dan Pengajaran ..	160
5. Sintesa Pendidikan	177
C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor	178

	(PMDG).....	
D.	Pembaharuan Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).....	180
E.	Pendidikan Nilai di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).....	183
BAB IV	WAKAF & PENGELOLAANNYA DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR (PMDG) PONOROGO	
A.	Makna Wakaf bagi PMDG.....	190
B.	Penataan Organisasi Pengelola Wakaf di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG).....	194
C.	Pengembangan Wakaf Produktif.....	208
D.	Panca Jangka dan Peruntukan Hasil Wakaf.....	216
E.	Faktor-faktor Pendukung Pengelolaan Wakaf PMDG.....	233
F.	Peran nilai-nilai PMDG dalam Pengelolaan Wakaf.....	241
BAB V	KEMANDIRIAN PENDIDIKAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR (PMDG)	
A.	Makna Kemandirian Pendidikan PMDG.....	251
B.	Aspek-aspek Kemandirian Pendidikan PMDG.....	253
C.	Faktor-faktor Kemandirian Pendidikan PMDG.....	266
D.	Independensi PMDG terhadap lembaga lain.....	276
E.	Nilai-nilai Filosofis sebagai dasar Kemandirian Pendidikan PMDG.....	280
BAB VI	SUMBANGAN PENGELOLAAN WAKAF TERHADAP KEMANDIRIAN PENDIDIKAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR (PMDG) PONOROGO	
A.	Sumbangan Materiil Pengelolaan Wakaf terhadap Kemandirian PMDG.....	286

B. Sumbangan Non Materiil Pengelolaan Wakaf terhadap Kemandirian PMDG.....	291
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	295
B. Rekomendasi.....	298
DAFTAR PUSTAKA.....	300
DAFTAR WAWANCARA.....	312
GLOSARI.....	314
DAFTAR INDEKS.....	317
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Photo-photo.....	320
2. Jadwal Kegiatan Santri Harian, Mingguan, dan Tahunan....	326
3. Pedoman Wawancara.....	329
4. Transkrip Wawancara (Contoh).....	332
5. Curriculum Vitae Penulis.....	349

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
Tabel 1	Rekapitulasi Perluasan Tanah YPPWPM	3
Tabel 2	Perbandingan Pendidikan Nasional dan Pendidikan Pesantren (lokal)	126
Tabel 3	Potensi Wakaf Uang di Indonesia	134
Tabel 4	Rekapitulasi Jumlah Siswa dan Guru KMI	147
Tabel 5	Kelulusan Siswa Kelas VI KMI Gontor	148
Tabel 6	Pengelompokan Nilai-nilai Filosofis PMDG	171
Tabel 7	Susunan Pengurus Badan Wakaf Pondok Modern Gontor Ponorogo Tahun 1431/2010	197
Tabel 8	Susunan Pengurus YPPWPM Tahun 1429-1430/2009-2010	203
Tabel 9	Hasil Pengelolaan Aset Tanah/Persawahan PMDG Tahun 2010	209
Tabel 10	Data Unit-unit Usaha Kopontren La Tansa PMDG Tahun 2010	210
Tabel 11	Pendirian Pondok Cabang PMDG dan Kapasitasnya	218
Tabel 12	Rekapitulasi Tanah YPPWPM di Setiap Kabupaten Tahun 2010	225
Tabel 13	Pengeluaran Keuangan Pondok Gontor Tahun 2009	231
Tabel 14	Nilai-nilai Filosofis PMDG dan Implikasinya dalam Pengelolaan Wakaf	247
Tabel 15	Isi Kurikulum KMI	258

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	28
Gambar 2	Hubungan Panca Jiwa dengan Nilai-nilai Filosofis PMDG	176
Gambar 3	Struktur Organisasi di PMDG	182
Gambar 4	Bagan Sistem Pendidikan PMDG	184
Gambar 5	Pemasukan Keuangan PMDG Tahun 2009	213

DAFTAR SINGKATAN

AF	: Aqidah Filsafat
BKSM	: Balai Kesehatan Santri dan Masyarakat
CIOS	: <i>Centre for Islamic and Occidental Studies</i>
CSRC	: <i>Centre for Study of Religion and Culture</i>
FK	: Falsafah Kelembagaan
FP	: Falsafah Pendidikan
FPj	: Falsafah Pengajaran
FT	: Falsafah Tambahan
IKPM	: Ikatan Keluarga Pondok Modern
ISID	: Institut Studi Islam Darussalam
KMI	: <i>Kulliyat al-Mu'allimin al-Islamiyah</i>
KOPONTREN	: Koperasi Pondok Pesantren
LPJ	: Laporan Pertanggungjawaban
Mt	: Motto
OP	: Orientasi Pendidikan
OPPM	: Organisasi Pelajar Pondok Modern
PA	: Perbandingan Agama
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PBA	: Pendidikan Bahasa Arab
PBM	: Proses Belajar Mengajar
PJ	: Panca Jiwa
PKU	: Program Kaderisasi Ulama
PLMPM	: Pusat Latihan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat
PMDG	: Pondok Modern Darussalam Gontor
PMH	: Perbandingan Madzhab
POAC	: <i>Planning, Organizing, Actuiting, Controlling</i>
PPWs	: Pondok Pesantren Wali Songo
PTD	: Perguruan Tinggi Darussalam
SP	: Sintesa Pendidikan
SDM	: Sumber Daya Manusia
TA	: <i>Tarbiyat Al-atfal</i>
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
WARDUN	: Warta Dunia
YPPWPM	: Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Wakaf Pondok Modern

